

MODUL AJAR IPAS KELAS 4
Bab 3: Di Sini Tempat Tinggalku!

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	[Nama Guru Anda]
Satuan Pendidikan	[Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas / Fase	IV (Empat) / Fase B
Bab / Topik	Bab 3 / Di Sini Tempat Tinggalku!
Alokasi Waktu	22 Jam Pelajaran (JP)

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mampu membaca denah sederhana dan memahami arah mata angin dasar dari pembelajaran kelas III. Mereka juga dapat menyebutkan alamat tempat tinggal mereka. Namun, pemahaman mereka tentang representasi wilayah yang lebih luas (kabupaten/provinsi) dalam bentuk peta, serta pemaknaan simbol dan skala, masih perlu dikembangkan. Mereka juga belum mengenal konsep bentang alam secara formal.
Minat	Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang alami tentang lokasi dan tempat. Mereka tertarik dengan permainan mencari harta karun, menjelajahi lingkungan sekitar, dan menggunakan aplikasi peta digital (jika pernah terpapar). Minat ini dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan keterampilan pemetaan sebagai sebuah petualangan.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang bersifat visual dan spasial. Mereka belajar paling baik dengan melihat, membandingkan, dan berinteraksi langsung dengan peta (baik konvensional maupun digital). Aktivitas yang

menghubungkan peta dengan lingkungan nyata (sekolah, jalan pulang) akan membuat konsep menjadi lebih konkret dan bermakna bagi mereka.

C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

1. **Mengenal Peta:** Memahami fungsi dan komponen dasar peta (judul, legenda/symbol, arah mata angin, skala sederhana) untuk menemukan informasi geografis.
2. **Bentang Alam Daerahku:** Mengidentifikasi berbagai jenis bentang alam (gunung, dataran rendah, pantai, sungai) di daerah sekitar dan memahami bagaimana bentang alam tersebut terbentuk secara sederhana.

D. Dimensi Profil Pelajar Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: Menginterpretasikan simbol, warna, dan garis pada peta untuk menarik kesimpulan tentang suatu wilayah. Peserta didik belajar menghubungkan representasi visual di peta dengan kondisi nyata di lapangan.
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi: Menggunakan peta untuk mengidentifikasi lokasi diri sendiri dan memahami posisi relatif tempat tinggalnya terhadap wilayah yang lebih luas (kabupaten, provinsi).
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal: Membuat peta tematik sederhana atau maket bentang alam daerahnya, yang menunjukkan pemahaman dan interpretasi pribadi mereka terhadap lingkungan geografisnya.
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Akhlak kepada Alam: Mensyukuri dan mengagumi keragaman bentang alam ciptaan Tuhan di daerahnya dan di Indonesia, serta memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan alam tersebut.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase B	Peserta didik mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital. Peserta didik mengenal ragam bentang alam.

Lintas Disiplin Ilmu	Geografi: Konsep dasar pemetaan, lokasi, dan bentang alam. Seni Rupa: Menggunakan warna dan simbol untuk merepresentasikan informasi geografis, membuat maket. Bahasa Indonesia: Mendeskripsikan suatu lokasi atau bentang alam berdasarkan pengamatan peta. Matematika: Pengenalan konsep skala secara sederhana (perbandingan besar-kecil).
Tujuan Pembelajaran (TP)	Peserta didik dapat menelaah kondisi geografis wilayah tempat tinggal melalui peta konvensional/digital.
Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep Learning)	Model Pembelajaran: Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Project-Based Learning. Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Meaningful Learning (Bermakna): Pembelajaran selalu berpusat pada "daerahku". Peserta didik belajar membaca peta dengan tujuan utama menemukan lokasi rumah, sekolah, dan tempat-tempat penting di daerah mereka sendiri. • Joyful Learning (Menyenangkan): Menggunakan permainan "Detektif Peta" dan "Mencari Harta Karun" untuk melatih keterampilan membaca peta. Membuat maket bentang alam dari bahan daur ulang menjadi kegiatan yang menarik. • Mindful Learning (Penuh Kesadaran): Melatih peserta didik untuk mengamati detail peta (warna, simbol, nama tempat) dengan teliti. Saat mengamati lingkungan, mereka diminta untuk menyadari bentuk-bentuk daratan dan perairan di sekitar mereka.
Pemanfaatan Digital	Menggunakan Google Maps atau Google Earth untuk melakukan "tur virtual" di daerah tempat tinggal peserta didik, membandingkan tampilan satelit dengan peta, dan mengidentifikasi bentang alam secara visual.

PENGALAMAN BELAJAR (Rincian per Pertemuan)

Blok 1: Membaca Dunia dalam Selembar Kertas (Pertemuan 1-10)

Topik: Mengenal Peta

- **Kegiatan Awal (Pembuka):**
 1. Guru menunjukkan sebuah peta (misalnya peta provinsi Jawa Barat) dan bertanya: "Benda apakah ini? Apa gunanya?"
 2. Pertanyaan pemantik: "Jika kita ingin pergi ke suatu tempat yang belum pernah kita kunjungi, alat apa yang bisa membantu kita?"
 3. Pendidik menyampaikan tujuan: "Hari ini kita akan belajar menjadi seorang petualang yang mahir membaca peta!"
- **Kegiatan Inti (Penyelidikan):**

1. **Permainan "Detektif Simbol" (*Joyful Learning*):** Guru memberikan potongan-potongan legenda peta (simbol gunung, sungai, ibu kota, jalan raya) kepada setiap kelompok. Tugas mereka adalah mencocokkan simbol tersebut dengan maknanya.
 2. **Misi Menemukan "Harta Karun" (*Meaningful Context*):** Setiap kelompok diberi sebuah peta sederhana kota/kabupaten Majalengka. Misi mereka adalah: (a) Menemukan lokasi sekolah mereka, (b) Menemukan alun-alun kota, (c) Menelusuri jalan utama dari sekolah ke alun-alun.
 3. **Pengamatan Penuh Kesadaran (*Mindful Observation*):** Selama misi, guru memandu, "Perhatikan warna-warna di peta! Menurut kalian, apa arti warna biru? Apa arti warna hijau? Lihat garis-garis yang ada, apa bedanya garis tebal dan garis tipis?"
 4. **Membandingkan Peta (*Digital Exploration*):** Guru menampilkan Google Maps area sekitar sekolah. Peserta didik membandingkan peta konvensional yang mereka pegang dengan peta digital. "Apa persamaan dan perbedaannya? Mana yang lebih mudah digunakan menurut kalian? Mengapa?"
- **Kegiatan Penutup:**
 1. Setiap peserta didik menggambar denah sederhana perjalanan dari rumah ke sekolah, lengkap dengan 2-3 simbol (misalnya, simbol masjid, toko, atau jembatan).
 2. Refleksi singkat: "Apa satu hal terpenting yang harus diperhatikan saat membaca peta?"

Blok 2: Wajah Bumi di Daerahku (Pertemuan 11-22)

Topik: Bentang Alam Daerahku

- **Kegiatan Awal (Pembuka):**
 1. Guru menunjukkan dua foto yang kontras: sebuah pantai dan sebuah pegunungan. "Apa perbedaan utama dari dua tempat ini? Apakah di daerah kita ada tempat seperti ini?"
 2. Peserta didik berbagi pengetahuan mereka tentang tempat-tempat di sekitar Majalengka.
- **Kegiatan Inti (Penyelidikan):**
 1. **Analisis Peta Topografi (*Meaningful Analysis*):** Menggunakan peta provinsi Jawa Barat lagi, peserta didik fokus pada warna dan kontur. Guru menjelaskan bahwa warna coklat tua menandakan daerah tinggi (pegunungan) dan warna hijau menandakan daerah rendah (dataran). Mereka diminta untuk menemukan mana wilayah pegunungan dan mana dataran rendah di sekitar Majalengka.
 2. **Studi Lapangan Virtual (*Mindful Exploration*):** Menggunakan Google Earth, guru mengajak peserta didik "terbang" di atas Majalengka dan sekitarnya. "Lihat! Ini adalah Gunung Ciremai. Bentuknya menjulang tinggi. Sekarang kita terbang ke arah utara, lihat hamparan sawah yang luas ini. Ini adalah dataran rendah."
 3. **Proyek Kreatif "Maket Daerahku" (*Joyful Creation*):** Dalam kelompok, peserta didik membuat sebuah maket (miniatur 3D) sederhana yang merepresentasikan bentang alam di daerah Majalengka. Mereka bisa menggunakan plastisin, kardus bekas, pasir, dan kertas warna untuk membuat gunung, sungai, dan sawah.
 4. **Presentasi Maket:** Setiap kelompok mempresentasikan maketnya, menjelaskan bentang alam apa saja yang ada di daerah mereka dan di mana kira-kira lokasi tempat tinggal mereka pada maket tersebut.
- **Kegiatan Penutup:**

1. Diskusi kelas: "Bagaimana bentang alam di sekitar kita (misalnya, adanya sungai atau gunung) memengaruhi kehidupan kita sehari-hari?"
2. Refleksi akhir bab: "Bentang alam mana yang paling kamu sukai di daerah kita? Mengapa?"
3. Asesmen sumatif.

ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik (Awal Bab):

- **Teknik:** Tanya jawab dan tugas menggambar denah.
- **Instrumen:** Meminta peserta didik menggambar denah dari kelas ke perpustakaan untuk melihat pemahaman awal tentang arah dan simbol.

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran):

- **Teknik:** Kuis singkat, penilaian kinerja, observasi.
- **Instrumen:**
 - **Kuis "Detektif Simbol":** Mencocokkan simbol peta dengan maknanya.
 - **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menemukan lokasi pada peta selama "Misi Harta Karun".
 - **Observasi:** Mengamati proses diskusi dan kerja sama kelompok saat membuat maket.

3. Asesmen Sumatif (Akhir Bab):

- **Teknik:** Penilaian Produk dan Tes Tulis.
- **Instrumen:**
 - **Rubrik Penilaian Maket:** Menilai produk maket dengan kriteria: kelengkapan representasi bentang alam, kerapian, dan kreativitas.
 - **Soal Uji Kompetensi:** Soal pada Buku Siswa yang meminta peserta didik menginterpretasikan peta sederhana dan mengidentifikasi bentang alam.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Peserta didik yang cepat memahami dapat diberi tantangan untuk membuat peta tematik sederhana dari daerah tempat tinggal mereka, misalnya "Peta Jajanan Favorit di Sekitar Sekolah" atau "Peta Tempat Bermain di Kelurahanku", lengkap dengan simbol dan legenda buatan sendiri.
- **Remedial:** Untuk peserta didik yang kesulitan membaca peta, guru menggunakan pendekatan yang lebih konkret. Dimulai dari membuat peta ruang kelas, lalu peta lantai sekolah, baru kemudian ke peta lingkungan sekitar. Penggunaan balok atau mainan untuk merepresentasikan gedung di atas denah juga dapat membantu visualisasi.

REFLEKSI DIRI

Untuk Peserta Didik:

Setelah menyelesaikan bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Hal baru apa yang kamu pelajari tentang daerah tempat tinggalmu setelah belajar menggunakan peta?
2. Aktivitas mana yang paling membantumu memahami cara membaca peta? (Permainan, melihat Google Maps, atau membuat maket?)
3. Apakah kamu merasa lebih percaya diri untuk menggunakan peta sekarang? Mengapa?
4. Jika kamu bisa membuat peta tentang apa pun, peta apa yang ingin kamu buat?

Untuk Pendidik:

1. Apakah penggunaan peta lokal (Majalengka) efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik?
2. Sejauh mana kegiatan membuat maket membantu mengkonkretkan pemahaman peserta didik tentang bentang alam?
3. Apa kesulitan utama yang dihadapi peserta didik saat mencoba menginterpretasikan simbol dan warna pada peta?
4. Strategi apa yang akan saya tingkatkan untuk pembelajaran berbasis peta di masa mendatang?